

**KESIAPAN SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN PROGRAM GURU
PENGGERAK DI SMAN 1 KEC. SULIKI KAB. LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Pendidikan Geografi



**MUTIARA ARMININGTYAS
NIM. 18045075/ 2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Program Guru Penggerak di
SMAN 1 Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota

Nama : Mutiara Arminingtyas

NIM / TM : 18045075/ 2018

Program Studi : Pendidikan Geografi

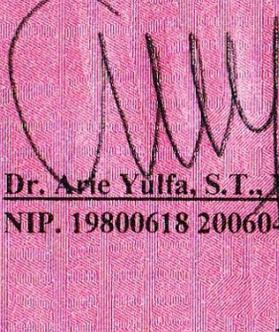
Departemen : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2022

Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, S.T., M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Pembimbing



Dra. Rahmanelli, M.Pd
NIP. 19600307 198503 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Mutiara Arminingtyas
TM/NIM : 2018/ 18045075
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Jumat, Tanggal Ujian 18 November 2022 Pukul 09.30-10.30 WIB
dengan judul

**Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Program Guru Penggerak di SMAN 1
Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota**

Padang, November 2022

Tim Penguji	Nama
Ketua Tim Penguji	: Dra. Rahmanelli. M.Pd
Anggota Penguji	: Dr. Nofrion, M.Pd
Anggota Penguji	: Dr. Iswandi U, S.Pd, M.Si

Tanda Tangan

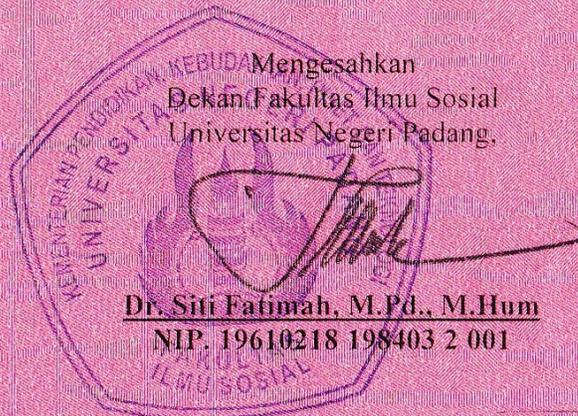
1.

2.

3.

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang.

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutiara Arminingtyas
NIM/BP : 18045075/ 2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Program Guru Penggerak di SMAN 1 Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, Desember 2022

Saya yang menyatakan



Mutiara Arminingtyas
NIM. 18045075

ABSTRAK

Mutiara Arminingtyas. 2022. Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Program Guru Penggerak di SMAN 1 Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk 1) mengetahui seberapa persen tingkat kesiapan guru dalam pelaksanaan Program Guru Penggerak di SMAN 1 Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota, dan 2) mengetahui seberapa persen tingkat kesiapan pemimpin sekolah dalam pelaksanaan Program Guru Penggerak di SMAN 1 Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kombinasi (*mix method*) yang menggunakan penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu eksploratoris sekuensial (*exploratory sequential*), dimana peneliti melakukan penelitian kualitatif terlebih dahulu untuk mendapatkan gambaran dan mengeksplorasi pandangan dari sampel penelitian untuk kemudian dapat diidentifikasi instrumen yang tepat untuk digunakan pada penelitian kuantitatif. Dengan sampel sebanyak 30 orang responden, peneliti akan menyebarkan kuesioner untuk kemudian diolah menggunakan uji data persentase.

Hasil penelitian ini didapat bahwasanya 1) Tingkat kesiapan guru dalam pelaksanaan program guru penggerak di SMAN 1 Kec. Suliki kab. Lima Puluh Kota berada dikategori siap dengan tingkat capaian sebesar 81%, dan 2) Tingkat kesiapan pemimpin sekolah dalam pelaksanaan program guru penggerak di SMAN 1 Kec. Suliki kab. Lima Puluh Kota berada dikategori siap dengan tingkat capaian sebesar 80%.

Kata Kunci: Kesiapan, Program Guru Penggerak

ABSTRACT

Mutiara Arminingtyas. 2022. School Readiness in Implementation of Program Guru Penggerak in SMAN 1 Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota.

This research was conducted aiming to 1) knowing how the level of teacher readiness in implementing the Program Guru Penggerak at SMAN 1 Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota, and 2) knowing how the level of head school in implementing the Program Guru Penggerak at SMAN 1 Kec. Suliki.

This research is a type of combination research (mix method) that uses quantitative research and qualitative research. The research method used is exploratory sequential, where the researcher conducts qualitative research at first to get an overview and explore the views of the research sample so that the right instrument can be identified to be used in quantitative research. With a sample of 30 respondents, the researcher will distribute questionnaires to then be processed using the percentage data test.

The results of this study found that 1) The level of teacher readiness in implementing the Program Guru Penggerak was in the ready category with an average percentage value of 81%, and 2) The level of head school readiness in implementing the Program Guru Penggerak is categorized as ready with an average percentage value of 80%.

Keywords: Readiness, Motivating Teacher Program

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Program Guru Penggerak di SMAN 1 Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota”**. Tak lupa shalawat beriring salam senantiasa dicurahkan pada Rasulullah SAW, keluarga, dan para sahabat.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Atas segala bantuan, bimbingan dan kemudahan-kemudahan yang telah diberikan, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kepada Allah SWT yang selalu memberi nikmat, karunia, petunjuk, serta memberikan kemudahan dalam hidup penulis.
2. Ayah dan ibu tercinta (Bapak Arminanda dan Ibu Annie Suryaningtyas) yang selalu memberikan dukungan materi maupun non materi kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, dan tidak lupa juga adik satu-satunya (Adinda Arminingtyas) yang sudah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.
3. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, wakil Dekan FIS UNP, serta staf Tata

Usaha Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan kelancaran kepada penulis dalam bidang akademik mulai dari izin penelitian hingga penulis menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Dr. Arie Yulfa, S.T, M.Sc., selaku Ketua Departemen Geografi ,
ibu Dr. Ernawati, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi, serta seluruh bapak dan ibu dosen Departemen Geografi yang telah memberikan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi untuk keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Nofrion, M.Pd, selaku dosen Penguji I yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Iswandi U, S.Pd, M.Si., selaku Pembimbing Akademik sekaligus dosen Penguji II yang telah memberikan arahan-arahan akademik dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha Departemen Geografi yang telah memberikan ilmu baik langsung maupun tidak langsung dan membantu penulis dalam menyelesaikan semua urusan akademik maupun non akademik selama perkuliahan.

9. Seluruh Guru SMAN 1 Kec. Suliki yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi sampel penelitian penulis, dan juga tata usaha yang telah membantu penulis dalam kelancaran penelitian ini.
10. Rekan-rekan Mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2018 (yang tidak bisa disebutkan satu persatu) yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan untuk penulisan proposal penelitian ini, terkhusus International Class Geography Angkatan 18 (Nurul Fadila, Priti Melini, Icha Yesika Putri, Rahmawati Fikri, Firma Maulidna, Atika Fejerina, Shofiyah Azizah, Nada Fauziah, Giant Amor, Muhammad Lukman Hakim) yang telah kebersamai masa perkuliahan selama 4 tahun ini, banyak kenangan yang tidak akan bisa penulis lupakan dari masa maba hingga pandemi *covid* membuat kita harus berpisah untuk sementara waktu hingga akhirnya bertemu lagi ketika masing-masing dari kita mulai menyusun skripsi. Semoga kita bisa bertemu lagi di masa yang akan datang dengan keadaan yang lebih baik dan penulis mendoakan semoga sukses teman-teman IC Geo 18.
11. Rekan Resimen Mahasiswa Angkatan 43 Universitas Negeri Padang yang telah bersama dalam suka dan duka selama 4 tahun ini dan tidak akan terlupakan oleh penulis bagaimana kita sama-sama dari angkatan bawah hingga purna, dan tidak lupa juga dengan senior dan junior yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis. Semoga kita bisa bertemu dimasa yang akan datang dalam keadaan yang lebih baik dan semoga sukses untuk rekan-rekan angkatan 43.

12. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari keterbatasan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Besar harapan penulis kepada pembaca untuk saran dan kritik yang bisa membangun untuk penulisan kedepannya.

Padang, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
1. Secara Teoritis	6
2. Secara Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Kesiapan	8
2. Guru Penggerak	9
a. Pengertian Guru Penggerak.....	9
b. Peran Guru Penggerak	10
c. Kompetensi Guru Penggerak	13
d. Kriteria Umum dan Syarat Guru Penggerak	14
3. Pemimpin Sekolah	17
a. Pengertian Pemimpin Sekolah	17
b. Kompetensi Kepemimpinan Sekolah	18
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30

B. Setting Penelitian	31
C. Informan Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian	32
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Wawancara	33
2. Kuesioner	34
3. Dokumentasi	34
G. Teknik Analisis Data	35
H. Uji Keabsahan Data	38
I. Uji Validitas Data	38
J. Uji Reliabilitas	39
BAB IV Hasil Penelitian.....	40
A. Deskripsi Umum	40
1. Sejarah Singkat SMAN 1 Kec. Suliki	40
2. Profil Sekolah	41
3. Visi dan Misi Sekolah	42
a. Visi Sekolah	42
b. Misi Sekolah	42
4. Keadaan Geografis Sekolah	44
B. Uji Instrumen Data	44
1. Uji Validitas Data	44
2. Uji Reliabilitas Data	45
C. Hasil Penelitian	46
1. Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Program Guru Penggerak	47
2. Kesiapan Pemimpin Sekolah dalam Pelaksanaan Program Guru Penggerak	50
D. Pembahasan	53
E. Keterbatasan Penelitian	56
BAB V PENUTUP	57

A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
A. Artikel	59
B. Buku	59
C. Jurnal Internasional	60
D. Jurnal Nasional	60
E. Peraturan Menteri	61
F. Skripsi	62
G. Undang-Undang	62
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian	33
Tabel 3.2. Skor Penilaian Kuesioner	36
Tabel 3.3. Kelas Kategori Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Program Guru Penggerak	37
Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas.....	45
Tabel 4.2. Skor Rata-rata Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Program Guru Penggerak ditinjau dari Pengembangan Diri Secara Mandiri	47
Tabel 4.3. Skor Rata-rata Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Program Guru Penggerak ditinjau dari Praktik Pembelajaran yang Berpusat pada Peserta Didik	48
Tabel 4.4. Skor Rata-rata Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Program Guru Penggerak ditinjau dari Pengembangan Lingkungan Belajar	49
Tabel 4.5. Skor Rata-rata Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Program Guru Penggerak	50
Tabel 4.6. Skor Rata-rata Kesiapan Pemimpin Sekolah dalam Melaksanakan Program Guru Penggerak ditinjau dari Kepemimpinan Belajar	51
Tabel 4.7. Skor Rata-rata Kesiapan Pemimpin Sekolah dalam Melaksanakan Program Guru Penggerak ditinjau dari Manajemen Sekolah	52
Tabel 4.8. Skor Rata-rata Kesiapan Pemimpin Sekolah dalam Melaksanakan Program Guru Penggerak	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	29
Gambar 3.1. Lokasi Penelitian	31
Gambar 4.1. Hasil Uji Reliabilitas	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekap Wawancara	64
Lampiran 2. Angket Penelitian	66
Lampiran 3. Olah Data Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Program Guru Penggerak Di SMAN 1 Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota	70
Lampiran 4. Olah Data Kesiapan Pemimpin Sekolah Dalam Melaksanakan Program Guru Penggerak Di SMAN 1 Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota	72
Lampiran 5. Uji Validitas Data	74
Lampiran 6. Data Sarana dan Prasarana SMAN 1 Kec. Suliki	75
Lampiran 7. Data Tenaga Pendidik SMAN 1 Kec. Suliki	77
Lampiran 8. Data Tenaga Kependidikan SMAN 1 Kec. Suliki	82
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	85
Lampiran 10. Surat Izin Pengambilan Data dari Fakultas	85
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	86
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian dari SMAN 1 Kec. Suliki	87
Lampiran 13. Surat Keterangan Pengambilan Data dari SMAN 1 Kec. Suliki	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu pilar penopang berdirinya sebuah peradaban yang disebut suatu bangsa. Suatu bangsa akan maju apabila memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas daya sumber manusia yang tinggi ini ditentukan oleh pendidikan yang diterima, terutama melalui pendidikan formal disekolah. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan informal merupakan nilai, sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang bersumber dari pengalaman hidup sehari-hari dilingkungan sosial seseorang. Adapun pendidikan nonformal merupakan pendidikan diluar pendidikan formal yang terorganisasi, sistematis, dan berjenjang.

Pendidikan juga dapat mengembangkan kemampuan, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia menjadi seperti yang diharapkan. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 juga disebutkan mengenai fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Pendidikan adalah tindakan memanusiakan manusia, karena hanya melalui pendidikan orang yang mampu membuat dirinya menjadi manusia yang memiliki pikiran kritis, dewasa dalam bertindak, serta menjadikan dirinya mempunyai pemahaman yang lengkap terhadap suatu hal sebagai hasil dari tindakan menemukan dan mengarahkan segala potensi yang ada dalam diri seorang manusia.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, guru sebagai ujung tombak segala bentuk kebijakan ataupun program yang dirancang oleh pemerintah, sebaik apapun kebijakan atau program yang dibuat jika guru yang menjalankan tidak memiliki kemampuan atau kompetensi yang baik, maka kebijakan atau program tersebut tidak akan berjalan dengan baik. Dalam proses pembelajaran, guru yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui proses pembelajaran tersebut.

Dalam menghadapi Era Industri 4.0, guru harus dapat mengembangkan keterampilan akademik mereka dan memperbarui diri, sehingga bisa membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menggunakan keterampilan mereka dengan baik. Pendidikan di era ini menggunakan teknologi digital sebagai sarana wajib dalam setiap proses pembelajaran yang berlangsung dan membuat proses pembelajaran yang berkesinambngan tanpa dibatasi ruang dan waktu. Walaupun teknologi digital

dapat menggantikan peran guru dimasa datang, namun tetap saja guru diperlukan untuk mengajarkan karakter peserta didik yang lebih menyukai setiap hal yang instan, sehingga guru harus memiliki karakter yang kuat dan visi yang lengkap sesuai dengan perubahan zaman.

Dengan perkembangan kebijakan pendidikan yang ada, guru harus mampu mengubah paradigma yang lama dengan mengikuti kebijakan-kebijakan yang baru. Kurikulum yang dijadikan acuan pendidikan perlu dievaluasi dan terus dikembangkan sesuai kebutuhan masyarakat (Muji, dkk. 2021). Kebijakan kurikulum terbaru yang diluncurkan pemerintah adalah kebijakan merdeka belajar atau kurikulum prototipe sebagai upaya penghidupan kembali pendidikan dari keterpurukan. Menteri Pendidikan RI menegaskan bahwa merdeka belajar merupakan kemerdekaan berfikir yang dimulai dari guru. Kebebasan yang dimaksud adalah ketika kedua belah pihak sama-sama pemain dalam berkontribusi dan berbagi pengalaman belajar. Peserta didik tidak hanya diajarkan informasi yang mereka harapkan saja, sebaliknya mereka belajar untuk berpikir kritis dengan cara yang tidak terkekang. Guru yang mendidik sebagai praktik kebebasan mengajar tidak hanya untuk berbagi informasi tetapi untuk berbagi dalam pertumbuhan intelektual dan spiritual peserta didik (Sibagariang, 2021).

Untuk meningkatkan kualitas guru dan mewujudkan merdeka belajar, maka pemerintah meluncurkan Program Guru Penggerak. Guru penggerak adalah guru yang mampu melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik mampu mengembangkan

kemampuannya dan memiliki pemikiran kritis serta kreatifitas yang tinggi. Seorang guru penggerak memiliki kewajiban untuk membawa perubahan terhadap kurikulum untuk menjunjung tinggi pancasila, sehingga peran guru penggerak tidak hanya mengikuti kurikulum yang sudah ada tetapi dituntut untuk mampu membawa perubahan dan menyeimbangkan dengan perkembangan zaman di era modern dengan memberikan penekanan pendidikan karakter pancasila dalam diri peserta didik dan dituntut untuk memiliki sikap yang kritis dalam menghadapi apapun yang sedang terjadi.

Seperti yang terlampir dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Nomor 6555/C/HK.00/2021 tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak, SMAN 1 Kec. Suliki merupakan sekolah penggerak yang berada di Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota. Sebagai lembaga pendidikan yang menjadi sekolah penggerak, SMAN 1 Kec. Suliki mengusahakan semua guru yang berada didalamnya untuk bisa mengikuti Program Guru Penggerak seperti yang dicanangkan oleh Mendikbud-Ristek.

Pada wawancara singkat yang dilakukan peneliti dengan perwakilan komite pembelajaran SMAN 1 Kec. Suliki, didapatkan informasi bahwa di SMAN 1 Kec. Suliki belum ada guru penggerak. Semua guru di SMAN 1 Kec. Suliki dapat dikatakan sebagai calon guru penggerak yang akan mengikuti Program Guru Penggerak.

Berdasarkan latar belakang inilah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk menjawab bagaimana kesiapan sekolah khususnya para guru dalam melaksanakan program guru penggerak. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**KESIAPAN SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN PROGRAM GURU PENGGERAK DI SMAN 1 KEC. SULIKI KAB. LIMA PULUH KOTA**”.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis fokus pada kesiapan sekolah dalam melaksanakan program guru penggerak di SMAN 1 Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota, mulai dari kesiapan guru sebagai pihak yang berkontribusi langsung dalam program guru penggerak hingga persiapan kepala sekolah sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mempersiapkan para guru untuk mengikuti program guru penggerak tersebut.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis merumuskan pertanyaan yang akan diberikan kepada sampel penelitian, sebagai berikut :

1. Bagaimana kesiapan guru dalam pelaksanaan program guru penggerak di SMAN 1 Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota?
2. Bagaimana kesiapan pemimpin sekolah dalam pelaksanaan program guru penggerak di SMAN 1 Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kesiapan guru dalam pelaksanaan program guru penggerak di SMAN 1 Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota.
2. Mengetahui kesiapan pemimpin sekolah dalam pelaksanaan program guru penggerak di SMAN 1 Kec. Suliki Kab. Lima Puluh Kota.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan penulis, diharapkan bermanfaat untuk semua pihak yang terkait diantaranya :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sebagai bahan rujukan untuk membuat kebijakan terkait guru penggerak untuk dimasa yang akan datang.

2. Secara praktis

a. Untuk pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang program guru penggerak dan untuk memenuhi prasyarat peneliti untuk wisuda S1 pendidikan geografi UNP.

b. Untuk sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah dalam mempersiapkan pelaksanaan program guru penggerak.

c. Untuk guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan refleksi bagi guru dalam mempersiapkan diri untuk menjadi guru penggerak.